

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis banyak ditumbuhi jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat yang memiliki nilai potensial untuk dikembangkan. Salah satu tanaman obat tersebut adalah ciplukan (*Physalis angulata L.*). Ciplukan merupakan tanaman herba annual yang tersebar hampir di seluruh daerah di Indonesia. Ciplukan dapat tumbuh dan berbuah di dataran rendah sampai dataran tinggi. Akan tetapi, ciplukan paling banyak di temui di dataran rendah atau tepat di bawah ketinggian 700 meter dpl. Ciplukan biasa didapati bercampur dengan herba dan semak lainnya di kebun, sawah yang mengering, tepi jalan, tepi hutan, dan bagian-bagian hutan yang terbuka di sinari terik matahari.

Tanaman ciplukan mempunyai banyak manfaat terutama dalam bidang obat-obatan dengan kandungan kimia antara lain Glikosida flavonoid, alkaloid, saponin, fisalin, withangulati A, protein, minyak lemak, asam palmitat, asamasetat (Verheij dan Coronel, 1997). Secara spesifiknya glukoida flavonoid dalam ciplukan berkhasiat sebagai obat diabetes melitus karena dapat memperbaiki regulasi dalam darah dan menghilangkan efek samping (komplikasi) diabetes melitus (Verheij *et al.*,1997). Ciplukan mengandung saponin, flavonoid (luteolin), polifenol, alkaloid, steroid, vitamin C, asam palmitat, dan asam stearat (Edeoga *et al.*,2005). Tanaman ciplukan bersifat analgetik (penghilang nyeri), detoksikan (penetrasi racun) serta pengaktif fungsi kelenjar-kelenjar tubuh. Saponin dan alkaloid yang terkandung dalam ciplukan memberikan rasa pahit dan berkhasiat sebagai anti tumor dan menghambat pertumbuhan kanker, terutama kanker usus besar (Lin *et al.*,1992). Ciplukan terbukti sebagai tanaman yang memiliki daya antihiperglikemi, antibakteri, antivirus, imunostimulan dan immunosupresan, antiinflamasi, antioksidan, dan analgesik (Salgado *et al.*,2013). Tanaman ciplukan kaya akan senyawa aktif yang antara lain pada daun terdapat flavonoid, polifenol, physalin, chlorogenik acid, sedangkan di buah terdapat withangulatin A, tannin, kriptoxantin, vitamin C dan gula (Osho *et al.*,2010). Ciplukan merupakan tanaman

obat yang belum banyak diketahui oleh masyarakat dari segi bentuk, manfaat, maupun khasiatnya, sehingga tanaman ciplukan di petani belum ada yang membudidayakan secara komersial.

Keragaman genetik merupakan peluang merupakan peluang bagi program pemuliaan tanaman. Peluang ini dapat dimanfaatkan untuk seleksi atau mendapatkan kombinasi genetik yang baru (Weilsh, 1981). Konservasi sumber daya genetik perlu dilakukan untuk menjaga keamanan pangan dan agro-biodiversitas. Keragaman genetik memberi peluang untuk melakukan seleksi dan pemuliaan bagi pengembangan tanaman agar lebih produktif dan tahan terhadap cekaman biologis dan lingkungan (Rao, 2004). Terjadinya erosi genetik yang berdampak kepada hilangnya variasi genetik dari suatu plasma nutfah disebabkan oleh faktor alam dan aktifitas manusia, diantaranya urbanisasi, polusi, perusakan habitat, berkembangnya spesies asing, perubahan iklim, perubahan gaya hidup, globalisasi, ekonomi pasar, perubahan pola penggunaan lahan (Rao, 2004; Acquuah, 2007). Plasma nutfah merupakan dasar dalam program perbaikan tanaman bagi pertanian yang berkelanjutan (Upadhyaya, 2008).

Kecamatan Sintuk Toboh Gadang merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Kecamatan Sintuk Toboh Gadang terletak antara $0^{\circ} 47'00''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ} 21'00''$ Bujur Timur memiliki luas daerah mencapai $25,56 \text{ Km}^2$. Bentuk topografi Kecamatan Sintuk Toboh Gadang pada umumnya merupakan datarah rendah dengan ketinggian dari permukaan laut 7- 500 mdpl (BPS Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, 2016). Sebagian besar Kecamatan Sintuk Toboh Gadang merupakan dataran rendah yang umumnya digunakan untuk areal pertanian sehingga daerah ini sangat cocok sebagai tempat tumbuh ciplukan. Ciplukan paling banyak tumbuh didataran rendah sehingga ciplukan didaerah ini masih banyak ditemukan tumbuh secara liar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul **“Eksplorasi dan Identifikasi Karakter Morfologi Tanaman Ciplukan (*Physalis angulata* L) di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat”**.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan menemukan keberadaan tanaman ciplukan di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat.
2. Mengidentifikasi morfologi ciplukan di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat.
3. Menentukan keragaman tanaman ciplukan sebagai informasi awal plasma nutfah tanaman ciplukan di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat.

C. Manfaat Penelitian

Diharapkan kedepannya hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bahan informasi untuk pengembangan tanaman ciplukan di Sumatera Barat khususnya, di Indonesia Umumnya.

